Jurnal Ilmu Ekonomi & Sosial, Vol.12, No.2, Oktober 2021; 64-77
Publisher : Fakultas Ekonomi Universitas Musamus
p-ISSN: 2085-8779 e-ISSN: 2354-7723
http://ejournal.unmus.ac.id/index.php/ekosos
DOI : 10.35724/jies.v12i2.3935

Manfaat Sosial Ekonomi Budidaya Sarang Burung Walet Bagi Masyarakat

Febri Erik Yudi Kha, Tonich Uda, Sri Rohaetin, Rinto Alexandro, Dehen Erang
Program Studi Pendidikan Ekonomi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Palangka Raya
email: erikf7649@gmail.com

ABSTRAK

Bertujuan untuk mengetahui dan mendeskripsikan manfaat sosial ekonomi budidaya sarang burung wallet bagi Desa Benangin II Kecamatan Teweh Timur Kabupaten Barito Utara. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif, sedangkan dalam pengumpulan data peneliti menggunakan metode observasi, wawancara, dan dokumentasi dari 24 informan. Adapun dalam analisis penulis menggunakan cara pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Dari hasil penelitian ini ditemukan bahwa budidaya sarang burung walet memiliki potensi yang sangat besar sebagai jenis usaha baru yang memiliki keuntungan yang sangat besar. Tetapi usaha budidaya sarang burung walet juga ada yang berhasil dan berhasil tergantung dari cara pemilik gedung sarang burung walet melakukan perawatan agar menghasilkan banyak sarang burung walet yang tinggal digedungnya. Manfaat sosial ekonomi budidaya sarang burung bagi masyarakat bagi masyarakat di Desa Benangin II Kecamatan Teweh Timur Kabupaten Barito Utara dengan adanya bantuan yang diberikan oleh para pemilik gedung sarang burung walet untuk masyarakat berupa pembangunan jalan gang, renovasi tempat ibadah, dan renovasi gedung sekolah TK.

Kata Kunci**:** Sosial Ekonomi, Budidaya Sarang Burung Walet

ABSTRACT

This study aims to determine and describe the socio-economic benefits of wallet bird nest cultivation for Benangin II Village, East Teweh District, North Barito Regency. This study used a qualitative approach, while in collecting data the researchers used the methods of observation, interviews, and documentation from 24 informants. As for the analysis, the author uses data collection, data reduction, data presentation, and drawing conclusions. From the results of this study it was found that swallow nest cultivation has enormous potential as a new type of business that has very large profits. But there are also swiftlet nest cultivation businesses that are successful and successful depending on how the owner of the swallow's nest building takes care to produce a lot of swallow's nests living in the building. The socio-economic benefits of bird nest cultivation for the community for the community in Benangin II Village, East Teweh District, North Barito with the assistance provided by the owners of the swallow's nest building for the community in the form of construction of alleys, renovation of places of worship, and renovation of kindergarten school buildings.

Keywords: Socio-Economic, Swallow's Nest Cultivation

Jurnal Ilmu Ekonomi & Sosial, Vol.12, No.2, Oktober 2021; 51-63
Publisher : Fakultas Ekonomi Universitas Musamus
p-ISSN: 2085-8779 e-ISSN: 2354-7723
http://ejournal.unmus.ac.id/index.php/ekosos
DOI : 10.35724/ jies.v12i2.3935

PENDAHULUAN

Indonesia merupakan negara yang memiliki kekayaan sumber daya alam hayati yang melimpah, apabila dikelola dengan baik potensi kekayaan tersebut dapat menunjang pembangunan dan meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Salah satu potensi sumber daya alam hayati adalah burung walet, burung walet dapat memberikan manfaat yang besar baik manfaat ekologi maupun ekonomi. Keuntungan dari sisi ekologi, burung walet dapat menjadi predator biologis beberapa serangga yang merupakan hama tanaman budidaya. Dalam manfaat ekonomi, sarang burung walet bernilai ekonomi sangat tinggi karena jumlah sarang burung walet yang terbatas dimana burung walet sebagai burung tropis yang hanya terdapat dibeberapa wilayah di Asia, sedangkan konsumen dari sarang burung walet berasal hampir dari seluruh penjuru dunia. Sarang burung walet merupakan makanan yang mahal dan dianggap makanan bergengsi. Dikalangan masyarakat etnis Cina di dunia, selain sebagai bahan makanan sarang burung walet dijadikan bahan obat-obatan yang dipercayai dapat menyembuhkan beberapa penyakit berat, menambah vitalitas tubuh, dan memperpanjang usia. Hasil penelitian mendukung bahwa sarang walet memiliki kandungan zat-zat makanan berkualitas tinggi yang bermanfaat besar bagi kesehatan manusia [1]. Karena keyakinan mengenai khasiat yang terkandung di dalam sarang walet tersebut maka banyak permintaan terhadap sarang walet dan membuat harga sarang walet bernilai jual tinggi di pasar internasional.

Sarang Burung walet juga memiliki manfaat bagi kesehatan sehungga sarang burung dianjurkan untuk dikonsumsi berdasarkan penelitian Chinese University of Hongkong tahun 2003, dimana sarang burung walet dapat meningkatkan metabolisme dan sistem kekebalan tubuh, karena sarang burung walet mengandung glikoprotein yang larut dalam air, yang mempromosikan pembelahan sel yang terdapat dalam sistem kekebalan tubuh. Temuan ini mendukung terhadap kepercayaan yang meyakini bahwa sarang walet bisa mendorong pertumbuhan dan memperbaiki jaringan tubuh. Secara tradisional, sarang walet ini dikatakan paling efektif terutama untuk anak-anak dan orang tua yang suka sakit-sakitan, namun studi Chinese University di HongKong menunjukkan bahwa ada beberapa manfaat yang mungkin bermanfaat untuk segala usia. Selain berkhasiat memperkuat sistem kekebalan tubuh, beberapa hasil temuan juga menunjukkan manfaat positif sarang walet bagi metabolisme tubuh. Karena khasiat dan manfaat sarang burung walet bagi kesehatan dipercaya sangat tinggi, maka hal ini membuatnya menjadi sebuah lambang kemewahan dan menjadi langka, yang secara otomatis menjadikan sarang burung walet sebagai komoditas yang mahal. Para konsumen sup sarang burung walet juga banyak yang menyatakan keberhasilan mereka dalam hal penyembuhan penyakit, terutama yang berkaitan dengan sistem pernapasan seperti batuk dan asma. Menurut [2] sarang burung Wallet yang telah memenuhi syarat dan dalam kondisi baik merupakan sarang yang sudah pantas untuk dimanfaatkan atau dipanen. Apabila terjadi kesalahan dalam memanen, akan berakibat fatal. Burung Walet merasa terganggu dan tidak menghasilkan sarang (stress dan pindah ke gedung lain) sesuai dengan apa yang Anda ekspektasikan.Terdapat dua teknik panen sarang burung walet, yaitu Teknik panen rampas dan Tenik panen tetas. Menurut [2] Indonesia merupakan Negara pengekspor sarang wallet 75% dari sarang wallet yang beredar di dunia berasal dari produksi Indonesia.Hal ini menandakan bahwa Indonesia memiliki prospek yang besar dalam budidaya wallet dikarenakan kondisinya yang sesuai untuk perkembangbiakan wallet.

Sarang walet memiliki prospek dan potensi perdagangan yang sangat bagus untuk di kembangkan. Saat ini pemerintah Indonesia memberi perhatian khusus pada ekspor sarang burung walet (SBW) ke berbagai negara, salah satunya China. Staf Ahli Menteri Bidang Perdagangan dan Hubungan Internasional Kementerian Pertanian (Kementan) Banun Harpini mengatakan, China memberikan kuota 150 ton sarang walet per tahun. Di Desa

Jurnal Ilmu Ekonomi & Sosial, Vol.12, No.2, Oktober 2021; 64-77
Publisher : Fakultas Ekonomi Universitas Musamus
p-ISSN: 2085-8779 e-ISSN: 2354-7723
http://ejournal.unmus.ac.id/index.php/ekosos
DOI : 10.35724/jies.v12i2.3935

Benangin II budidaya sarang burung wallet merupakan usaha yang tergolong sangat baru ditekuni. Berdasarkan data yang di dapat dari petugas Desa Benangin II jumlah pemilik gedung sarang burung wallet berjumlah 20 orang. Tingginya harga yang di tawarkan menyebabkan usaha budidaya sarang burung wallet di Desa Benangin II mulai meningkat. Di banding beberapa belas tahun lalu waktu Desa Benangin II tidak banyak mengalami kemajuan di karenakan akses jalan yang rusak parah, listrik juga sering mati. Desa Benangin II dulunya adalah desa penghasil karet, rotan dan kayu ulin yang terutama adalah rotan yang umunya diolah menjadi berbagai jenis anyaman seperti tas dan topi tradisional yang dijual masyarakt untuk memenuhi kebutuhan ekonominya, dan pada saat itu penghasilan masyarakat umumnya sangat rendah di mana upah dari pembuatan anyaman rotan tersebut cuma di hargai beberapa puluh ribu saja. Selang beberapa tahun setelah itu muncul usaha baru masyarakat yaitu usaha kayu ulin dan kayu lainnya yang bisa di gunakan sebagai bahan bangunan rumah dan masyarakat pada saat itu kalau bisa di ukur tergolong sangat makmur. Tetapi sekarang usaha kayu sudah mulai tidak menjanjikan lagi karena sekarang ada peraturan dari pemerintah untuk tidak melakukan penebangan hutan secara liar, karena dapat merusak ekosistem lingkungan dan menyebabkan banjir. Maka beberapa masyarakat mulai beralih menekuni usaha budidaya sarang wallet. Perkembangan budidaya sarang burung walet di Desa Benangin II mempunyai potensi kearah yang lebih baik karena di dukung oleh kondisi alam dan lingkungan Desa Benangin II yang terdapat banyak anak sungai teweh dan suhu yang cocok serta memiliki sumber makanan yang melimpah merupakan tempat yang disukai burung wallet. Dalam mengemukakan sosial ekonomi adalah kedudukan atau posisi seseorang dalam kelompok masyarakat yang ditentukan oleh jenis aktivitas ekonomi , pendidikan dan pendapatan. Menurut [3] "mengemukakan sosial ekonomi adalah pengelompokkan orang-orang berdasarkan kesamaan karakteristik pekerjaan, pendidikan ekonomi". Menurut [4] mengemukakan sosial ekonomi adalah posisi seseorang dalam masyarakat berkaitan dengan orang lain dalam arti lingkungan pergaulan, prestasinya, dan hak-hak serta kewajibannya dalam hubungannya dengan sumber daya.

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka rumusan penelitian ini adalah Bagaimana Manfaat Sosial Ekonomi Budidaya Sarang Burung Walet Bagi Masyarakat Di Desa Benangin II Kecamatan Teweh Timur Kabupaten Barito Utara

METODE

Pendekatan masalah yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan pendekatan kualitatif. Pendekatan kualitatif adalah metode penelitian yang memusatkan perhatiannya pada prinsip-prinsip umum yang mendasar perwujudan satuan-satuan gejala yang ada dalam kehidupan sosial manusia [5].Penelitian ini dilakukan di Desa Benangin II Kecamatan Teweh Timur Kabupaten Barito Utara, mengenai alasan memilih Desa Benangin II Kecamatan Teweh Timur Kabupaten Barito Utara karena peneliti ingin mengangkat bagaimana manfaat sosial ekonomi budidaya sarang burung walet di Desa Benangin II. Sasaran yang diteliti untuk dijadikan Informan oleh peneliti adalah para pemilik usaha budidaya sarang burung walet dan masyarakat sekitar.Adapun prosedur pengumpulan data adalah: observasi, wawancara dan dokumentasi.Langkah-langkah analisis data adalah sebagai berikut: Pengumpulan data, yaitu mengumpulkan data di lokasi penelitian dengan melakukan observasi, wawancara, dan dokumentasi. Analisis Data, pada tahap awal pengumpulan data, fokus peneliti masih melebar tampak jelas, sedangkan observasi masih bersifat umum dan luas [6]. Data yang telah diorganisasikan kedalam suatu pola dan membuat kategori, maka data diolah menggunakan model data Miles dan Huberman. Data yang dipandang tepat dan untuk menentukan fokus serta pendalaman data pada proses pengumpulan data berikutnya [7]. Reduksi data, yaitu sebagai proses seleksi, pemfokusan, pengabstrakan, transformasi data kasar yang ada data, dengan demikian reduksi data

Jurnal Ilmu Ekonomi & Sosial, Vol.12, No.2, Oktober 2021; 51-63
Publisher : Fakultas Ekonomi Universitas Musamus
p-ISSN: 2085-8779 e-ISSN: 2354-7723
http://ejournal.unmus.ac.id/index.php/ekosos
DOI : 10.35724/ jies.v12i2.3935

dimulai sejak peneliti memfokuskan wilayah penelitian. Penyajian data, yaitu rangkaian organisasi informasi yang memungkinkan penelitian dilakukan. Penyajian data diperoleh berbagai jenis, jaringan kerja, keterkaitan kegiatan atau tabel.

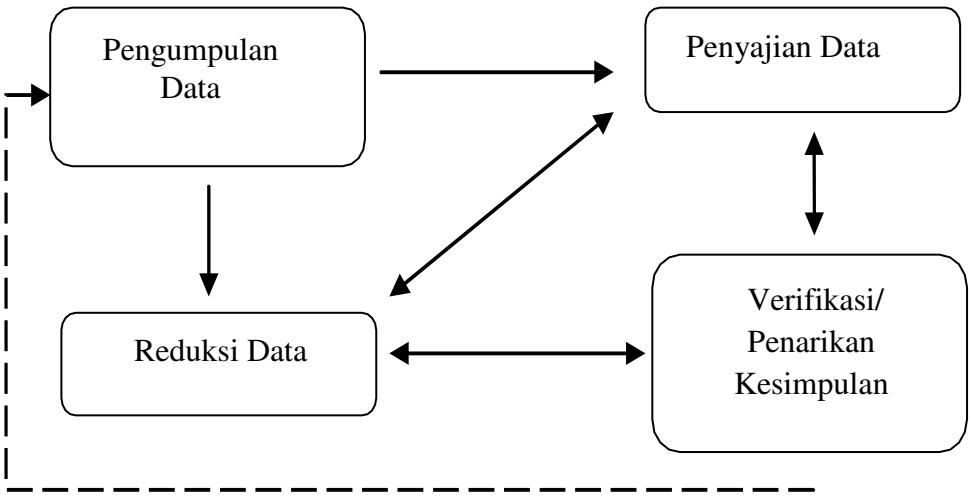

Gambar 1. Model Analisis Data Interaktif Miles dan Huberman

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Hasil

1. Mata Pencarian Penduduk

Mata pencarian penduduk adalah pekerjaan yang menjadi pokok penghidupan, mata pencaharian diartikan pula sebagai segala aktivitas manusia dalam memberdayakan potensi sumber daya alam. Pertanian dalam arti luas meliputi bidang pertanian, perkebunan, perikanan, peternakan dan kehutanan. Penduduk Desa Benangin II didalam mencukupi kebutuhan hidup memiliki beberapa pekerjaan yang menjadi penunjang didalam menjalani kehidupan. Adapun mata pencaharian penduduk Desa Benangin II dapat di lihat pada tabel dibawah ini.

Tabel 1. Mata Pencarian Penduduk

No	Mata Pencarian	Jumlah
1	Petani	265 Orang
2	Buruh Tani	34 Orang
3	Pedagang	30 Orang
4	PNS	19 Orang
5	TNI/POLRI	-
6	Kariawan/Honorere	123 Orang
7	Wirausaha Lainya	38 Orang
Total		**509 Orang**

Sumber Data: Kantor Desa Benangin II Tahun 2020

2. Kependudukan

Penduduk Desa Benangin II adalah orang-orang yang berada di dalam wilayah Desa Benangin II yang terikat oleh aturan-aturan yang berlaku dan saling berintegrasi satu sama

Jurnal Ilmu Ekonomi & Sosial, Vol.12, No.2, Oktober 2021; 64-77
Publisher : Fakultas Ekonomi Universitas Musamus
p-ISSN: 2085-8779 e-ISSN: 2354-7723
http://ejournal.unmus.ac.id/index.php/ekosos
DOI : 10.35724/jies.v12i2.3935

lain secara terus menerus. Adapun jumlah penduduk di Desa Benangin II pada Tahun sekarang dan Tahun yang lalu dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 2. Kependudukan

INDIKATOR	JENIS KELAMIN		Jumlah
	Laki-Laki	Perempuan	
Jumlah penduduk tahun ini	384	375	759 Orang
Jumlah penduduk tahun lalu	339	228	667 Orang
Presentase perkembangan	11.72%	39,2%	12,13 %
Jumlah kepala keluarga tahun ini	252 KK		252 KK
Jumlah kepala keluarga tahun lalu	243 KK		243 KK

Sumber Data: Kantor Desa Benangin Tahun 2020

3. Paparan Data Penelitian

Manfaat Sosial Ekonomi Budidaya Sarang Burung Walet Di Desa Benangin II Kecamatan Teweh Timur Kabupaten Barito Utara

Berkaitan dengan manfaat sosial ekonomi budidaya sarang burung walet bagi masyarakat di Desa Benangin II kecamatan Teweh Timur Kabupaten Barito Utara yang diberikan oleh pemilik gedung sarang burung walet dalam kehidupan bermasyarakat. Dimana sebagai pemilik gedung sarang burung walet selain mendapatkan hasil yang besar dari budidaya sarang burung walet, berkewajiban juga membantu masyarakat sekitar dalam segi sosial ekonomi. Selain itu seorang pemilik gedung sarang burung walet juga harus pintar mengelola dan memberdayakan uang yang didapat dari hasil budidaya sarang burung walet. Karena dalam mengelola uang yang didapat dari hasil budidaya burung walet seorang pemilik gedung sarang burung walet harus pintar dalam membagi untuk pemeliharaan gedung sarang burung agar mendapatkan keutungan yang lebih besar serta juga menyisihkan sebagian untuk membantu masyarakat sekitarnya. Oleh sebab itu sebagai pemilik gedung sarang burung walet harus memiliki wawasan yang luas dalam pemeliharaan budidaya sarang burung walet dan strategi yang bagus dalam peningkatan sumber pendapat serta dapat memberi contoh untuk masyarakat yang lain untuk tertarik membangun gedung sarang burung walet agar dapat meningkat status ekonomi serta dapat memberikan dampak yang besar dari segi sosial ekonomi. Berdasarkan hasil wawancara peneliti dengan pemilik gedung sarang burung walet yaitu Bapak Masdianto sebagai berikut:

> Beliau mengatakan pembangunan gedung sarang dimulai pada Tahun 2002 sampai sekarang dan memiliki penghasilan perbulan sekitar Rp. 50.000.000,- dengan berat sarang burung walet yang dipanen 5 kg dalam sebulannya. Penghasilan yang didapat dari usaha tersebut tidak hanya mencukupi kebutuhan ekonomi keluarga dan biaya pemeliharaan gedung sarang burung walet.Tapi beliau juga menyisihkan sebagian untuk membantu atau menyumbangkan untuk masyarakat dalam kegiatan seperti pembangunan jalan gang dan renovasi gedung sekolah TK di Desa Benangin II dalam bentuk uang sebesar Rp.6.500.000,-.Selain itu beliau juga berbagi kiat-kiat yang bisa dilakukan agar budidaya sarang burung berhasil seperti pembangunan gedung sarang burung harus ditempat yang strategis,ketersedian sumber air seperti kolam air didalam gedung sarang burung walet agar suhu ruangan selalu lembap, penyemprotan parfum setiap bulan, suara panggil dan inap harus bagus agar menarik

Jurnal Ilmu Ekonomi & Sosial, Vol.12, No.2, Oktober 2021; 51-63
Publisher : Fakultas Ekonomi Universitas Musamus
p-ISSN: 2085-8779 e-ISSN: 2354-7723
http://ejournal.unmus.ac.id/index.php/ekosos
DOI : 10.35724/ jies.v12i2.3935

burung walet bersarang,dan rajin mencari informasi budidaya sarang burung walet dari pemilik gedung walet yang sudah sukses.

Lanjut lagi melakukan wawancara pemilik gedung sarang burung walet yaitu Bapak Yatni Rio dengan hasil sebagai berikut:

Beliau mengatakan pembangunan gedung sarang dimulai pada Tahun 2015 sampai sekarang dan memiliki penghasilan perbulan sekitar Rp. 20.000.000,- dengan berat sarang burung walet yang dipanen 2 kg dalam sebulannya. Penghasilan yang didapat dari usaha tersebut tidak hanya mencukupi kebutuhan ekonomi keluarga dan biaya pemeliharaan gedung sarang burung walet.Tapi beliau juga menyisihkan sebagian untuk membantu atau menyumbangkan untuk masyarakat dalam kegiatan seperti pembangunan jalan gang dan renovasi gedung sekolah di Desa Benangin II berupa uang sebesar Rp. 2.500.000,-. Selain itu beliau juga berbagi kiat-kiat yang bisa dilakukan agar budidaya sarang burung berhasil seperti pembangunan gedung sarang burung harus ditempat yang strategis, ketersedian sumber air seperti kolam air didalam gedung sarang burung walet agar suhu ruangan selalu lembap, penyemprotan parfum setiap bulan, dan suara panggil dan inap harus bagus agar menarik burung walet bersarang.

Lanjut lagi melakukan wawancara pemilik gedung sarang burung walet yaitu Bapak Resbudiono dengan hasil sebagai berikut:

Beliau mengatakan pembangunan gedung sarang dimulai pada Tahun 2015 sampai sekarang dan memiliki penghasilan perbulan sekitar Rp. 10.000.000,- dengan berat sarang burung walet yang dipanen 1 kg dalam sebulannya. Penghasilan yang didapat dari usaha tersebut tidak hanya mencukupi kebutuhan ekonomi keluarga dan biaya pemeliharaan gedung sarang burung walet.Tapi beliau juga menyisihkan sebagian untuk membantu atau menyumbangkan untuk masyarakat dalam kegiatan seperti renovasi tempat ibadah di Desa Benangin II berupa uang sebesar Rp. 2.000.000,- .Selain itu beliau juga berbagi kiat- kiat yang bisa dilakukan agar budidaya sarang burung berhasil seperti ketersedian sumber air seperti kolam air didalam gedung sarang burung walet agar suhu ruangan selalu lembap, penyemprotan parfum setiap bulan, dan suara panggil dan inap harus bagus agar menarik burung walet bersarang.

Lanjut lagi melakukan wawancara pemilik gedung sarang burung walet yaitu Bapak Akin dengan hasil sebagai berikut:

Beliau mengatakan pembangunan gedung sarang dimulai pada Tahun 2017 sampai sekarang dan memiliki penghasilan perbulan sekitar Rp.10.000.000,- dengan berat sarang burung walet yang dipanen 1 kg dalam sebulannya. Penghasilan yang didapat dari usaha tersebut tidak hanya mencukupi kebutuhan ekonomi keluarga dan biaya pemeliharaan gedung sarang burung walet.Tapi beliau juga menyisihkan sebagian untuk membantu atau menyumbangkan untuk masyarakat dalam kegiatan seperti pembangunan jalan gang dan renovasi gedung sekolah TK di Desa Benangin II berupa uang sebesar Rp. 3.500.000,- .Selain itu beliau juga berbagi kiat-kiat yang bisa dilakukan agar budidaya sarang burung berhasil seperti ketersedian sumber air seperti kolam air didalam gedung sarang burung walet agar suhu ruangan selalu lembap, penyemprotan parfum setiap bulan, dan suara panggil maupun inap harus bagus agar menarik burung walet bersarang serta lingkungan yang mendukung.

Lanjut lagi melakukan wawancara pemilik gedung sarang burung walet yaitu Bapak Supriadi dengan hasil sebagai berikut:

Beliau mengatakan pembangunan gedung sarang dimulai pada Tahun 2019 sampai sekarang dan memiliki penghasilan perbulan sekitar Rp. 3.000.000,- dengan berat sarang burung walet yang dipanen 3 ons dalam sebulannya. Penghasilan yang didapat dari usaha tersebut tidak hanya mencukupi kebutuhan ekonomi keluarga dan biaya pemeliharaan gedung sarang burung walet.Tapi beliau juga menyisihkan

Jurnal Ilmu Ekonomi & Sosial, Vol.12, No.2, Oktober 2021; 64-77
Publisher : Fakultas Ekonomi Universitas Musamus
p-ISSN: 2085-8779 e-ISSN: 2354-7723
http://ejournal.unmus.ac.id/index.php/ekosos
DOI : 10.35724/jies.v12i2.3935

sebagian untuk membantu atau menyumbangkan bagi masyarakat dalam kegiatan seperti renovasi tempat ibadah di Desa Benangin II berupa uang sebesar Rp. 350.000,- .Selain itu beliau juga berbagi kiat- kiat yang bisa dilakukan agar budidaya sarang burung berhasil seperti ketersedian sumber air seperti kolam air didalam gedung sarang burung walet agar suhu ruangan selalu lembap, penyemprotan parfum setiap bulan di area sirip dan dinding dalam ruangan gedung sarang burung walet, dan suara panggil maupun inap harus bagus agar menarik burung walet bersarang.

Lanjut lagi melakukan wawancara pemilik gedung sarang burung walet yaitu Bapak Herdianto dengan hasil sebagai berikut:

Beliau mengatakan pembangunan gedung sarang dimulai pada Tahun 2018 sampai sekarang dan memiliki penghasilan perbulan sekitar Rp. 7.000.000,- dengan berat sarang burung walet yang dipanen 7 ons dalam sebulannya. Penghasilan yang didapat dari usaha tersebut tidak hanya mencukupi kebutuhan ekonomi keluarga dan biaya pemeliharaan gedung sarang burung walet.Tapi beliau juga menyisihkan sebagian untuk membantu atau menyumbangkan bagi masyarakat dalam kegiatan seperti renovasi tempat ibadah di Desa Benangin II berupa uang sebesar Rp. 500.000,- .Selain itu beliau juga berbagi kiat- kiat yang bisa dilakukan agar budidaya sarang burung berhasil seperti ketersedian sumber air seperti kolam air didalam gedung sarang burung walet agar suhu ruangan selalu lembap, penyemprotan parfum setiap bulan, dan suara panggil maupun inap harus bagus agar menarik burung walet bersarang.

Lanjut lagi melakukan wawancara pemilik gedung sarang burung walet yaitu Bapak Riko dengan hasil sebagai berikut:

Beliau mengatakan pembangunan gedung sarang dimulai pada Tahun 2018 sampai sekarang dan memiliki penghasilan perbulan sekitar Rp. 5.000.000,- dengan berat sarang burung walet yang dipanen 5 ons dalam sebulannya. Penghasilan yang didapat dari usaha tersebut tidak hanya mencukupi kebutuhan ekonomi keluarga dan biaya pemeliharaan gedung sarang burung walet. Selain itu beliau juga berbagi kiat-kiat yang bisa dilakukan agar budidaya sarang burung berhasil seperti suara panggil maupun inap harus bagus agar menarik burung walet bersarang, penyemprotan parfum secara berkala dan ketersedian sumber air seperti kolam air didalam gedung sarang burung walet agar suhu ruangan selalu lembap.Selain itu beliau juga menyisihkan sebagian penghasilannya untuk membantu masyarakat dalam kegiatan seperti pembangunan jalan gang di Desa Benangin II berupa uang sebesar Rp. 1.500.000,-.

Lanjut lagi melakukan wawancara pemilik gedung sarang burung walet yaitu Bapak Mixian dengan hasil sebagai berikut:

Beliau mengatakan pembangunan gedung sarang dimulai pada Tahun 2015 sampai sekarang dan memiliki penghasilan perbulan sekitar Rp. 5.000.000,- dengan berat sarang burung walet yang dipanen 5 ons dalam sebulannya. Penghasilan yang didapat dari usaha tersebut tidak hanya mencukupi kebutuhan ekonomi keluarga dan biaya pemeliharaan gedung sarang burung walet. Selain itu beliau juga berbagi kiat-kiat yang bisa dilakukan agar budidaya sarang burung berhasil seperti suara panggil maupun inap harus bagus agar menarik burung walet bersarang, penyemprotan parfum secara berkala dan ketersedian sumber air seperti kolam air didalam gedung sarang burung walet agar suhu ruangan selalu lembap.Selain itu beliau juga menyisihkan sebagian penghasilannya untuk membantu masyarakat dalam kegiatan seperti renovasi gedung sekolah TK di Desa Benangin II berupa uang sebesar Rp. 1.000.000,-.

Lanjut lagi melakukan wawancara pemilik gedung sarang burung walet yaitu Ibu Ratnawati dengan hasil sebagai berikut:

Jurnal Ilmu Ekonomi & Sosial, Vol.12, No.2, Oktober 2021; 51-63
Publisher : Fakultas Ekonomi Universitas Musamus
p-ISSN: 2085-8779 e-ISSN: 2354-7723
http://ejournal.unmus.ac.id/index.php/ekosos
DOI : 10.35724/ jies.v12i2.3935

Beliau mengatakan pembangunan gedung sarang dimulai pada Tahun 2015 sampai sekarang dan memiliki penghasilan perbulan sekitar Rp. 4.000.000,- dengan berat sarang burung walet yang dipanen 4 ons dalam sebulannya. Penghasilan yang didapat dari usaha tersebut tidak hanya mencukupi kebutuhan ekonomi keluarga dan biaya pemeliharaan gedung sarang burung walet. Selain itu beliau juga berbagi kiat-kiat yang bisa dilakukan agar budidaya sarang burung berhasil seperti suara panggil maupun inap harus bagus agar menarik burung walet bersarang, penyemprotan parfum secara berkala, ketersedian sumber air seperti kolam air didalam gedung sarang burung walet agar suhu ruangan selalu lembap dan rajin membaca buku serta informasi dari pengusaha burung walet yang sukses.Selain itu beliau juga menyisihkan sebagian penghasilannya untuk membantu masyarakat dalam kegiatan seperti renovasi gedung sekolah TK di Desa Benangin II berupa uang sebesar Rp. 1.500.000,-.

Lanjut lagi melakukan wawancara pemilik gedung sarang burung walet yaitu Bapak Dandy dengan hasil sebagai berikut:

Beliau mengatakan pembangunan gedung sarang dimulai pada Tahun 2018 sampai sekarang.tetapi masih belum menghasilkan karena belum ada burung walet yang bersarang digedung tersebut yang disebabkan oleh kurangnya tempat penampungan air dan kolam air yang kurang memadai dan suara panggil dan inap yang kurang menarik burung walet. Maka karena itu sekarang gedung burung sedang ditambahkan tempat penampungan air maupun kolam air dan mencari suara panggil maupun inap yang cocok dengan harapan burung walet dapat datang serta tinggal digedung tersebut. Oleh sebab itu saya belum bisa memberikan atau menyumbangkan untuk masyarakat di Desa Benangin II.

Lanjut lagi melakukan wawancara pemilik gedung sarang burung walet yaitu Bapak Nepen dengan hasil sebagai berikut:

Beliau mengatakan pembangunan gedung sarang dimulai pada Tahun 2014 sampai sekarang dan memiliki penghasilan perbulan sekitar Rp. 5.000.000,- dengan berat sarang burung walet yang dipanen 5 ons dalam sebulannya. Penghasilan yang didapat dari usaha tersebut tidak hanya mencukupi kebutuhan ekonomi keluarga dan biaya pemeliharaan gedung sarang burung walet. Selain itu beliau juga berbagi kiat-kiat yang bisa dilakukan agar budidaya sarang burung berhasil seperti suara panggil maupun inap harus bagus agar menarik burung walet bersarang, penyemprotan parfum secara berkala, ketersedian sumber air seperti kolam air didalam gedung sarang burung walet agar suhu ruangan selalu lembap dan rajin mencari informasi dari pengusaha burung walet yang sukses untuk menambah penghasilan.Selain itu beliau juga menyisihkan sebagian penghasilannya untuk membantu masyarakat dalam kegiatan renovasi tempat ibadah di Desa Benangin II berupa uang sebesar Rp. 1.000.000,-.

Lanjut lagi melakukan wawancara pemilik gedung sarang burung walet yaitu Bapak Aprianto dengan hasil sebagai berikut:

Beliau mengatakan pembangunan gedung sarang dimulai pada Tahun 2014 sampai sekarang dan memiliki penghasilan perbulan sekitar Rp. 4.000.000,- dengan berat sarang burung walet yang dipanen 4 ons dalam sebulannya. Penghasilan yang didapat dari usaha tersebut tidak hanya mencukupi kebutuhan ekonomi keluarga dan biaya pemeliharaan gedung sarang burung walet. Selain itu beliau juga berbagi kiat-kiat yang bisa dilakukan agar budidaya sarang burung berhasil seperti suara panggil maupun inap harus bagus agar menarik burung walet bersarang, penyemprotan parfum secara berkala, ketersedian sumber air seperti kolam air didalam gedung sarang burung walet agar suhu ruangan selalu lembap dan rajin mencari informasi tentang perawatan sarang burung walet agar mengasilkan lebih banyak. Selain itu

Jurnal Ilmu Ekonomi & Sosial, Vol.12, No.2, Oktober 2021; 64-77
Publisher : Fakultas Ekonomi Universitas Musamus
p-ISSN: 2085-8779 e-ISSN: 2354-7723
http://ejournal.unmus.ac.id/index.php/ekosos
DOI : 10.35724/jies.v12i2.3935

beliau juga menyisihkan sebagian penghasilannya untuk membantu masyarakat dalam kegiatan seperti pembangunan jalan gang di Desa Benangin II berupa uang sebesar Rp. 1.000.000,-.

Lanjut lagi melakukan wawancara pemilik gedung sarang burung walet yaitu Ibu Kipoy dengan hasil sebagai berikut:

Beliau mengatakan pembangunan gedung sarang dimulai pada Tahun 2014 sampai sekarang dan memiliki penghasilan perbulan sekitar Rp. 3.000.000,- dengan berat sarang burung walet yang dipanen 3 ons dalam sebulannya. Penghasilan yang didapat dari usaha tersebut tidak hanya mencukupi kebutuhan ekonomi keluarga dan biaya pemeliharaan gedung sarang burung walet. Selain itu beliau juga berbagi kiat-kiat yang bisa dilakukan agar budidaya sarang burung berhasil seperti suara panggil maupun inap harus bagus agar menarik burung walet bersarang, penyemprotan parfum secara berkala, ketersedian sumber air seperti kolam air didalam gedung sarang burung walet agar suhu ruangan selalu lembap dan rajin mencari informasi tentang perawatan sarang burung walet agar mengasilkan lebih banyak. Selain itu beliau juga menyisihkan sebagian penghasilannya untuk membantu masyarakat dalam kegiatan seperti renovasi gedung TK di Desa Benangin II berupa uang sebesar Rp. 500.000,-.

Lanjut lagi melakukan wawancara pemilik gedung sarang burung walet yaitu Ibu Subay dengan hasil sebagai berikut:

Beliau mengatakan pembangunan gedung sarang dimulai pada Tahun 2019 sampai sekarang dan memiliki penghasilan perbulan sekitar Rp. 1.000.000,- dengan berat sarang burung walet yang dipanen 1 ons dalam sebulannya. Penghasilan yang didapat dari usaha tersebut hanya cukup untuk kebutuhan ekonomi keluarga dan biaya pemeliharaan gedung sarang burung walet. Selain itu beliau juga berbagi kiat-kiat yang bisa dilakukan agar budidaya sarang burung berhasil seperti suara panggil maupun inap harus bagus agar menarik burung walet bersarang, penyemprotan parfum secara berkala, ketersedian sumber air seperti kolam air didalam gedung sarang burung walet agar suhu ruangan selalu lembap dan rajin mencari informasi tentang perawatan sarang burung walet agar mengasilkan lebih banyak serta faktor utamanya adalah hoki. Selain itu beliau mengatakan belum bisa menyisihkan sebagian penghasilannya untuk membantu masyarakat di Desa Benangin II.

Lanjut lagi melakukan wawancara pemilik gedung sarang burung walet yaitu Bapak Yakub dengan hasil sebagai berikut:

Beliau mengatakan pembangunan gedung sarang dimulai pada Tahun 2015 sampai sekarang dan memiliki penghasilan perbulan sekitar Rp. 5.000.000,- dengan berat sarang burung walet yang dipanen 5 ons dalam sebulannya. Penghasilan yang didapat dari usaha tersebut tidak hanya mencukupi kebutuhan ekonomi keluarga dan biaya pemeliharaan gedung sarang burung walet. Selain itu beliau juga berbagi kiat-kiat yang bisa dilakukan agar budidaya sarang burung berhasil seperti suara panggil maupun inap harus bagus agar menarik burung walet bersarang, penyemprotan parfum secara berkala, ketersedian sumber air seperti kolam air didalam gedung sarang burung walet agar suhu ruangan selalu lembap dan rajin mencari informasi tentang perawatan sarang burung walet agar mengasilkan lebih banyak. Selain itu beliau juga menyisihkan sebagian penghasilannya untuk membantu masyarakat seperti untuk pembangunan jalan gang di Desa Benangin II berupa uang sebesar Rp. 1.000.000,-.

Lanjut lagi melakukan wawancara pemilik gedung sarang burung walet yaitu Ibu Newi dengan hasil sebagai berikut:

Beliau mengatakan pembangunan gedung sarang dimulai pada Tahun 2016 sampai sekarang dan memiliki penghasilan perbulan sekitar Rp. 1.000.000,- dengan berat

Jurnal Ilmu Ekonomi & Sosial, Vol.12, No.2, Oktober 2021; 51-63
Publisher : Fakultas Ekonomi Universitas Musamus
p-ISSN: 2085-8779 e-ISSN: 2354-7723
http://ejournal.unmus.ac.id/index.php/ekosos
DOI : 10.35724/ jies.v12i2.3935

sarang burung walet yang dipanen 1 ons dalam sebulannya. Penghasilan yang didapat dari usaha tersebut hanya mencukupi kebutuhan ekonomi keluarga dan biaya pemeliharaan gedung sarang burung walet. Selain itu beliau juga berbagi kiat-kiat yang bisa dilakukan agar budidaya sarang burung cepat berhasil seperti suara panggil maupun inap harus bagus agar menarik burung walet bersarang, penyemprotan parfum secara berkala, ketersedian sumber air seperti kolam air didalam gedung sarang burung walet agar suhu ruangan selalu lembap dan harus memiliki hoki. Selain itu beliau juga belum bisa menyisihkan sebagian penghasilannya untuk membantu masyarakat di Desa Benangin II.

Lanjut lagi melakukan wawancara pemilik gedung sarang burung walet yaitu Bapak Hatiko dengan hasil sebagai berikut:

Beliau mengatakan pembangunan gedung sarang dimulai pada Tahun 2015 sampai sekarang dan memiliki penghasilan perbulan sekitar Rp. 7.000.000,- dengan berat sarang burung walet yang dipanen 7 ons dalam sebulannya. Penghasilan yang didapat dari usaha tersebut tidak hanya mencukupi kebutuhan ekonomi keluarga dan biaya pemeliharaan gedung sarang burung walet. Selain itu beliau juga berbagi kiat-kiat yang bisa dilakukan agar budidaya sarang burung berhasil seperti suara panggil maupun inap harus bagus agar menarik burung walet bersarang, penyemprotan parfum secara berkala, ketersedian sumber air seperti kolam air didalam gedung sarang burung walet agar suhu ruangan selalu lembap, rajin mencari informasi tentang perawatan sarang burung walet agar mengasilkan lebih banyak dan alat pengukur suhu ruangan. Selain itu beliau juga menyisihkan sebagian penghasilannya untuk membantu masyarakat dalam kegiatan seperti renovasi gedung sekolah TK di Desa Benangin II berupa uang sebesar Rp. 1.500.000,-.

Lanjut lagi melakukan wawancara pemilik gedung sarang burung walet yaitu Ibu Peny dengan hasil sebagai berikut:

Beliau mengatakan pembangunan gedung sarang dimulai pada Tahun 2018 sampai sekarang dan memiliki penghasilan perbulan sekitar Rp. 3.000.000,- dengan berat sarang burung walet yang dipanen 3 ons dalam sebulannya. Penghasilan yang didapat dari usaha tersebut tidak hanya mencukupi kebutuhan ekonomi keluarga dan biaya pemeliharaan gedung sarang burung walet. Selain itu beliau juga berbagi kiat-kiat yang bisa dilakukan agar budidaya sarang burung berhasil seperti ketersedian sumber air seperti kolam air didalam gedung sarang burung walet agar suhu ruangan selalu lembap, penyemprotan parfum secara berkala dan suara panggil maupun inap harus bagus agar menarik burung walet bersarang. Selain itu beliau juga menyisihkan sebagian penghasilannya untuk membantu masyarakat seperti untuk pembangunan jalan gang di Desa Benangin II berupa uang sebesar Rp. 800.000,-.

Lanjut lagi melakukan wawancara pemilik gedung sarang burung walet yaitu Bapak Martin dengan hasil sebagai berikut:

Beliau mengatakan pembangunan gedung sarang dimulai pada Tahun 2019 sampai sekarang dan memiliki penghasilan perbulan sekitar Rp. 1.000.000,- dengan berat sarang burung walet yang dipanen 1 ons dalam sebulannya. Penghasilan yang didapat dari usaha tersebut hanya cukup untuk kebutuhan ekonomi keluarga dan biaya pemeliharaan gedung sarang burung walet. Selain itu beliau juga berbagi kiat-kiat yang bisa dilakukan agar budidaya sarang burung berhasil seperti penyemprotan parfum secara berkala, ketersedian sumber air seperti kolam air didalam gedung sarang burung walet agar suhu ruangan selalu lembap dan suara panggil maupun inap harus bagus agar menarik burung walet bersarang, serta faktor utamanya adalah hoki. Selain itu beliau mengatakan belum bisa menyisihkan sebagian penghasilannya untuk membantu masyarakat di Desa Benangin II.

Lanjut lagi melakukan wawancara pemilik gedung sarang burung walet yaitu Bapak

Jurnal Ilmu Ekonomi & Sosial, Vol.12, No.2, Oktober 2021; 64-77
Publisher : Fakultas Ekonomi Universitas Musamus
p-ISSN: 2085-8779 e-ISSN: 2354-7723
http://ejournal.unmus.ac.id/index.php/ekosos
DOI : 10.35724/jies.v12i2.3935

Firmus dengan hasil sebagai berikut:

> Beliau mengatakan pembangunan gedung sarang dimulai pada Tahun 2014 sampai sekarang dan memiliki penghasilan perbulan sekitar Rp. 3.000.000,- dengan berat sarang burung walet yang dipanen 3 ons dalam sebulannya. Penghasilan yang didapat dari usaha tersebut tidak hanya mencukupi kebutuhan ekonomi keluarga dan biaya pemeliharaan gedung sarang burung walet. Selain itu beliau juga berbagi kiat-kiat yang bisa dilakukan agar budidaya sarang burung berhasil seperti ketersedian sumber air seperti kolam air didalam gedung sarang burung walet agar suhu ruangan selalu lembap, penyemprotan parfum secara berkala dan suara panggil maupun inap harus bagus agar menarik burung walet bersarang. Selain itu beliau juga menyisihkan sebagian penghasilannya untuk membantu masyarakat seperti untuk pembangunan jalan gang di Desa Benangin II berupa uang sebesar Rp. 1.000.000,-.

Berdasarkan hasil wawancara dari 20 pemilik gedung sarang burung walet diatas peneliti menyimpulkan bahwa budidaya sarang burung walet memiliki potensi yang sangat besar sebagai jenis usaha baru yang memiliki keuntungan yang sangat besar. Karena terbukti ada beberapa pemilik gedung sarang burung walet yang sudah berhasil dalam usaha budidaya sarang burung walet, kunci keberhasilan yang dilakukan mereka adalah dengan menyediakan gedung sarang burung walet dengan ketersedian sumber air didalam ruangannya dengan membuat kolam air yang besar dilantai dasar dan penampungan air lainnya disetiap lantai keatas untuk menjaga agar ruangan selalu lembap dan dingin membuat burung walet betah berada digedung, penyemprotan parfum setiap bulan di sirip dan dinding bangunan, suara panggil dan inap yang bagus dan rajin mencari informasi dari buku maupun kepada pengusaha walet yang sukses dalam usaha budidaya sarang burung walet. Selain itu pendapatan yang dihasilkan tidak hanya dapat mencukupi kebutuhan ekonomi pemilik gedung sarang burung dan pemeliharaan gedung burung walet tetapi juga dapat memberikan manfaat sosial ekonomi bagi masyarakat di Desa Benangin II dalam bentuk pembangunan jalan gang, renovasi tempat ibadah dan renovasi gedung sekolah TK.

Tetapi tidak semua pemilik gedung sarang burung walet berhasil dalam usaha tersebut. Karena ada pemilik gedung sarang burung yang mengatakan belum berhasil dalam usaha budidaya sarang burung walet karena burung walet belum ada bersarang yang disebabkan oleh suhu ruangan yang kurang lembap dan suara panggil dan inap yang tidak disukai burung walet.

Setelah melakukan wawancara dengan pemilik gedung sarang burung walet, peneliti lanjut melakukan wawancara kepada masyarakat di Desa Benangin II yaitu Bapak Bumbui Suriadi dengan hasil sebagai berikut:

> Beliau mengatakan bahwa pemilik gedung sarang burung banyak memberikan bantuan kepada masyarakat. Dimana para pemilik gedung sarang burung walet seperti Bapak Resbudiono, Bapak Masdianto, Bapak Yatni Rio, Bapak Akin, Bapak Supriadi, Bapak Riko dan Bapak Mixian menyisihkan sebagian penghasilannya untuk memberikan sumbangan dalam bentuk uang berkisar dari Rp. 350.000,- sampai dengan Rp. 4.000.000,- untuk pembuatan jalan gang, renovasi tempat ibadah dan renovasi gedung sekolah TK di Desa Benangin II. Budidaya sarang burung memiliki efek yang sangat besar bagi tidak hanya bagi pemilik gedung sarang burung walet tapi masyarakat sekitarnya juga.

Lanjut lagi melakukan wawancara dengan salah satu masyarakat yaitu Ibu Milkani dengan hasil sebagai berikut:

> Beliau mengatakan bahwa pemilik gedung sarang burung banyak memberikan bantuan kepada masyarakat. Dimana para pemilik gedung sarang burung walet seperti Bapak Hatiko, Ibu Peny, Bapak Firmus, Bapak Masdianto, Bapak Akini, dan Bapak Resbudiono juga menyisihkan sebagian penghasilannya untuk memberikan sumbangan dalam bentuk uang berkisar dari Rp. 350.000,- sampai dengan Rp.

Jurnal Ilmu Ekonomi & Sosial, Vol.12, No.2, Oktober 2021; 51-63
Publisher : Fakultas Ekonomi Universitas Musamus
p-ISSN: 2085-8779 e-ISSN: 2354-7723
http://ejournal.unmus.ac.id/index.php/ekosos
DOI : 10.35724/ jies.v12i2.3935

4.000.000,- untuk pembuatan jalan gang, renovasi tempat ibadah dan renovasi gedung sekolah TK di Desa Benangin II. Budidaya sarang burung sangat bermanfaat karena tidak hanya dapat dirasakan oleh pemilik gedung sarang burung walet tapi masyarakat juga sangat terbantu dari hasil sumbangan untuk pembangunan jalan gang, renovasi tempat ibadah dan renovasi gedung sekolah TK semua itu sekarang bisa digunakan oleh masyarakat.

Lanjut lagi melakukan wawancara dengan salah satu masyarakat yaitu Bapak Sabarson dengan hasil sebagai berikut:

Beliau mengatakan bahwa pemilik gedung sarang burung banyak memberikan bantuan kepada masyarakat. Dimana para pemilik gedung sarang burung walet seperti Bapak Yatni Rio, Bapak Mixian, Ibu Ratnawati, Bapak Nepen, Bapak Aprianto, dan Bapak Yakub . Dimana mereka menyisihkan sebagian penghasilannya untuk memberikan sumbangan dalam bentuk uang berkisar dari Rp. 500.000,- sampai dengan Rp. 2.000.000,- sesuai kemampuan masing- masing pemilik gedung sarang burung walet untuk pembuatan jalan gang, renovasi tempat ibadah dan renovasi gedung sekolah TK di Desa Benangin II. Budidaya sarang burung sangat memberikan manfaat karena tidak hanya dapat dirasakan oleh pemilik gedung sarang burung walet tapi masyarakat juga sangat terbantu dari hasil sumbangan sekarang pembangunan jalan gang, renovasi tempat ibadah dan renovasi gedung sekolah TK sudah terlaksana dan bisa digunakan oleh masyarakat.

Lanjut lagi melakukan wawancara dengan salah satu masyarakat yaitu Bapak Rudiansyah dengan hasil sebagai:

Beliau mengatakan bahwa pemilik gedung sarang burung banyak memberikan bantuan kepada masyarakat. Dimana para pemilik gedung sarang burung walet seperti Bapak Supriadi, Bapak Akin, Bapak Herdianto, Bapak Resbudiono, Bapak Masdianto, dan Bapak Riko . Dimana mereka menyisihkan sebagian dari penghasilannya untuk memberikan sumbangan dalam bentuk uang berkisar dari Rp.350.000,- sampai dengan Rp. 4.000.000,- sesuai kemampuan masing-masing pemilik gedung sarang burung walet untuk pembuatan jalan gang, renovasi tempat ibadah dan renovasi gedung sekolah TK di Desa Benangin II. Usah budidaya sarang burung sangat memberikan manfaat karena tidak hanya dapat dirasakan oleh pemilik gedung sarang burung walet dalam pemenuhan kebutuhan ekonomi dan pemeliharaan gedung itu sendiri. Tapi masyarakat juga dapat merasakan manfaatnya dengan adanya sumbangan sekarang pembangunan jalan gang, renovasi tempat ibadah dan renovasi gedung sekolah TK sudah terlaksana dan bisa digunakan oleh masyarakat.

Dari hasil wawancara peneliti dengan 4 orang perwakilan masyarakat yang berada di Desa Benangin II diatas dapat ditarik kesimpulan bahwa beberapa pemilik gedung sarang burung walet membantu masyarakat berada di Desa Benangin II dalam bentuk uang yang diberikan disesuaikan dengan kemampuan dari pemilik gedung sarang burung walet yang berkisar dari Rp. 350.000,- sampai dengan Rp. 4.000.000,- yang digunakan bersama-sama untuk pembangunan jalan gang, renovasi tempat ibadah dan renovasi gedung sekolah TK. Dimana tujuannya agar masyarakat dapat merasakan secara langsung manfaat sosial ekonomi dari hasil budidaya sarang burung walet.

B. Pembahasan

Berdasarkan hasil penelitian Manfaat Sosial Ekonomi Budidaya Sarang Burung Walet Bagi Masyarakat Di Desa Benangin II Kecamatan Teweh Timur Kabupaten Barito Utara sudah dapat dirasakan oleh masyarakat, dimana pemilik dari gedung sarang burung walet yang ada di Desa Benangin II setiap selesai panen akan selalu memberikan sumbangan

Jurnal Ilmu Ekonomi & Sosial, Vol.12, No.2, Oktober 2021; 64-77
Publisher : Fakultas Ekonomi Universitas Musamus
p-ISSN: 2085-8779 e-ISSN: 2354-7723
http://ejournal.unmus.ac.id/index.php/ekosos
DOI : 10.35724/jies.v12i2.3935

kepada masyarakat yang berada di Desa Benangin II. Adapun penjabaran dalam pembahasan ini yang berpedoman pada pertanyaan peneliti tentang:

Manfaat Sosial Ekonomi Budidaya Sarang Burung Walet Bagi Masyarakat di Desa Benangin II Kecamatan Teweh Timur Kabupaten Barito Utara Semakin lama umur berdirinya gedung tempat budidaya sarang walet tidak menentukan keberhasilan dari usaha tersebut tapi kunci keberhasilan dari beberapa pemilik gedung sarang burung walet agar menghasilkan adalah menyediakan gedung sarang burung walet dengan ketersedian sumber air didalam ruangannya dengan membuat kolam air yang besar dilantai dasar dan penampungan air lainnya disetiap lantai keatas untuk menjaga agar ruangan selalu lembap dan dingin membuat burung walet betah berada digedung, penyemprotan parfum setiap bulan di sirip dan dinding bangunan, suara panggil dan inap yang bagus, alat pengukur suhu ruangan digunakan untuk menjaga agar ruangan selalu lembap dan rajin mencari informasi dari buku maupun kepada pengusaha walet yang sukses dalam usaha budidaya sarang burung walet serta faktor hoki yang sangat besar.

Maka akan akan semakin banyak hasil sarang burung walet yang dapat dipanen oleh pemilik gedung sarang burung walet. Pemilik gedung sarang burung walet juga dapat memperoleh uang dari hasil penjualan sarang burung walet. Begitu besar dampak yang didapat oleh pemilik gedung tempat membudidayakan sarang walet, dimana sarang burung memberikan manfaat yang sangat besar dalam peningkatan penghasilan. Selain itu pemilik dari gedung sarang burung walet yang ada di Desa Benangin II setiap selesai panen akan selalu memberikan bantuan kepada masyarakat yang berada di Desa Benangin II. Bantuan yang diberikan oleh para pemilik gedung sarang burung walet untuk pembangunan jalan gang, renovasi tempat ibadah dan renovasi gedung sekolah TK.

Budidaya sarang burung walet tidak hanya memberikan manfaat bagi para pemilik gedung sarang burung walet saja dalam perbaikan taraf hidup mereka tetapi juga memberikan manfaat yang sangat besar juga kepada masyarakat yang berada di sekitar gedung sarang burung walet karena para pemilik gedung sarang burung walet tersebut juga dapat membantu pembangunan dan peningkatan kualitas sosial ekonomi desanya.

Hasil penelitian menunjukan bahwa manfaat sosial ekonomi budidaya sarang burung walet bagi masyarakat memiliki keuntungan yang sangat besar tidak hanya untuk pemilik gedung sarang burung walet tapi juga untuk masyarakat di Desa Benangin II. Sesuai dengan teori yang disampaikan Soekanto bahwa manfaat sosial ekonomi adalah posisi seseorang dalam masyarakat berkaitan dengan orang lain dalam arti lingkungan pergaulannya, prestasi dan hak-hak serta kewajibannya dalam hubungan dengan masyarakat.

KESIMPULAN

Berdasarkan temuan peneliti dan pembahasan hasil penelitian mengenai manfaat sosial ekonomi budidaya sarang burung walet bagi masyarakat di Desa Benangin II Kecamatan Teweh Timur Kabupaten Barito Utara, dapat ditarik kesimpulaan: Bahwa seiring berjalannya waktu warga masyarakat Desa Benangin II dapat merasakan secara langsung manfaat sosial ekonomi yang diberikan para pemilik gedung sarang burung walet sebagai hasil budidaya sarang burung walet di desa tersebut. Budidaya sarang burung walet memiliki potensi yang sangat besar sebagai jenis usaha baru yang memiliki keuntungan yang sangat besar. Tetapi usaha budidaya sarang burung walet juga ada yang berhasil dan tidak berhasil tergantung dari cara pemilik gedung sarang burung walet melakukan perawatan agar menghasilkan banyak sarang burung walet yang tinggal digedungnya.

Manfaat sosial ekonomi budidaya sarang burung bagi masyarakat di Desa Benangin II Kecamatan Teweh Timur Kabupaten Barito Utara dengan adanya bantuan yang diberikan oleh para pemilik gedung sarang burung walet untuk masyarakat berupa pembangunan jalan gang, renovasi tempat ibadah, dan renovasi gedung sekolah TK.

Jurnal Ilmu Ekonomi & Sosial, Vol.12, No.2, Oktober 2021; 51-63
Publisher : Fakultas Ekonomi Universitas Musamus
p-ISSN: 2085-8779 e-ISSN: 2354-7723
http://ejournal.unmus.ac.id/index.php/ekosos
DOI : 10.35724/ jies.v12i2.3935

DAFTAR PUSTAKA

[1] Adiwicaksana, ""Pengelolaan Sarang Burung Walet Di Taman Nasional Betung Kerihun Propinsi Kalimantan Barat (Studi Kasus di Desa Tanjung Lokang, Kecamatan Kedamin, Kabupaten Kapuas Hulu, Propinsi Kalimantan Barat)," 2006.
[2] D. A. B. Hary K. Nugroho, MBA, *Panduan lengkap wallet*. Depok: . Depok: Penebar Swadaya, 2009.
[3] W. Santrock, *Perkembangan Anak . Jilid 1 Edisi Kesebelas*. Jakarta: PT.Erlangga, 2011.
[4] S. Soekanto, *Sosiologi Suatu Pengantar*. Jakarta: Rajawali Pers, 2012.
[5] Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: PT Rineka Cipta, 2011.
[6] Hamidi, *Metode Penelitian Kuantitatif: Aplikasi Praktis Pembuatan Proposal dan Laporan Penelitian*. Malang: UMM Press., 2012.
[7] B. dan Suwandi, *Memahami Penelitian Kualitatif*. Jakarta: Rineka Cipta, 2011.